

EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBEL ANAK CERDAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI DESA PULAU KEDUNDUNG

Kiprah Piawi¹, Rosa Murwindra², Syahli Pebriani³, Azizah Turrohmah⁴, Dini Septianur⁵, Dini Citra Lestari⁶, Arsy Angraini⁷

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Kuantan Singingi

^{3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email kiprahpiawi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the “Bimbel Anak Cerdas” program in improving the motivation and learning engagement of elementary school students in Pulau Kedundung, Kuantan Singingi Regency. The program was carried out by students of Universitas Islam Kuantan Singingi as a form of community-based educational intervention. A quantitative-descriptive approach was employed, using data collection techniques such as pre-test and post-test questionnaires, observations, informal interviews, and documentation. The findings show an increase in learning motivation from 54% to 86% and in student engagement from 40% to 80%. This improvement indicates that a tutoring program designed to be communicative and contextual can effectively foster students’ enthusiasm and active participation in learning. Which emphasize the importance of social guidance and the fulfillment of psychological needs in the learning process. Thus, the program has proven effective in creating a positive learning environment in areas with limited access to education.

Keywords : Tutoring, Motivation, Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama bagi pembangunan bangsa dan pembentukan generasi yang berkarakter, berpola pikir kritis, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam era modern ini, tantangan global dan kompleksitas sosial menuntut pemerataan akses dan mutu pendidikan yang setara di seluruh wilayah Indonesia. Namun, data menunjukkan bahwa masih terdapat daerah-daerah yang menghadapi berbagai kendala dalam penyediaan layanan pendidikan yang optimal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Salah satu wilayah yang menunjukkan dinamika tersebut adalah Pulau Kedundung di Kabupaten Kuantan Singingi. Wilayah ini masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, sumber daya tenaga pengajar yang sesuai bidangnya, dan keterlibatan aktif keluarga dalam proses pembelajaran anak (Putra & Santosa, 2021).

Meskipun telah tersedia lembaga pendidikan formal seperti Sekolah Dasar dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), belum tersedianya

fasilitas bimbingan belajar luar sekolah dan minimnya pendampingan akademik di rumah menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan belajar anak-anak di wilayah ini (Hasanah et al.2022;Yuliani, 2021).

Selain itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terbatas turut memengaruhi dukungan belajar dari keluarga, sehingga anak-anak berisiko mengalami rendahnya motivasi dan keaktifan dalam proses belajar (Syafil&Nuraini,2020).

Merespon tantangan ini, program intervensi pendidikan tambahan menjadi relevan untuk mendukung perkembangan kognitif dan emosional peserta didik di lingkungan tersebut. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa program bimbingan belajar memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan (Fatmawati et al., 2023).

Namun, penerapan program semacam ini masih belum merata di sejumlah wilayah yang membutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menganalisis efektivitas Program Bimbel Anak Cerdas yang digagas oleh mahasiswa Program

Studi Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian difokuskan pada siswa Sekolah Dasar (SD) kelas I-IV yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Bimbingan Belajar Ini Dimulai pada tanggal 10 april - 20 Mei 2025. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan orang tua dan tokoh masyarakat secara tidak langsung sebagai pendukung dan pengamat pelaksanaan program. Pelibatan komunitas lokal ini secara aktif dinilai mampu memperkuat partisipasi serta keberlanjutan program pendidikan berbasis masyarakat yang mendorong semangat dan motivasi belajar siswa (Lailatuzzahro et al., 2022).

Program bimbingan belajar terdiri dari beberapa Kegiatan sebagai berikut:

- Bimbingan belajar pelajaran sekolah dasar, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA.
- Pendampingan mengerjakan tugas sekolah (PR) secara personal maupun kelompok.
- Melatih anak-anak untuk membaca, menulis, dan menghitung.
- Diskusi reflektif setelah sesi belajar, di mana anak-anak diberi ruang untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Menurut Yuliani (2021), belajar bisa menjadi kegiatan yang menarik, sehingga mahasiswa KKN menggunakan pendekatan aktif, menyenangkan, dan komunikatif agar anak-anak tidak merasa tertekan selama proses belajar.

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu:

- Angket tertutup, Angket diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan program, dengan skala penilaian yang memungkinkan pengukuran perubahan secara numerik.
- Observasi langsung terhadap perilaku dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.
- Wawancara informal dengan orang tua dan tokoh masyarakat untuk

memperoleh umpan balik kualitatif

- Dokumentasi visual berupa foto dan video kegiatan sebagai bukti keterlibatan peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Kuantan Singingi, dalam bentuk bimbingan belajar nonformal. Program Bimbel Anak Cerdas dirancang sebagai bentuk intervensi pendidikan dengan tujuan meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan belajar yang interaktif dan kontekstual.

Kegiatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penguatan akademik siswa, tetapi juga menekankan pembentukan karakter, kreativitas, serta kedekatan antara fasilitator dan peserta didik. Pendekatan ini mengacu pada prinsip pendidikan humanis, di mana relasi sosial dan emosional menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna

Hasil pengukuran menggunakan angket Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar terhadap 10 siswa SD di Pulau Kedundung sebagai berikut:

Aspek yang diukur	Sebelum Bimbel	Sesudah Bimbel
Motivasi	54%	86%
Keaktifan	40%	40%

Skor dihitung menggunakan skala Likert 1–5. Hasil menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 40%, dari 40% menjadi 80%, sedangkan motivasi belajar meningkat sebesar 32%, dari 54% menjadi 86%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program bimbel dalam menumbuhkan semangat dan partisipasi aktif siswa dalam belajar.



Gambar 1. Mahasiswi KKN mendampingi anak-anak mengerjakan tugas sekolah di teras posko KKN perempuan Pulau Kedundung.

B. PEMBAHASAN

Program Bimbingan Belajar Anak Cerdas yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Kuantan Singingi di Pulau Kedundung telah berlangsung selama tiga bulan. Lingkungan belajar yang terbuka dan interaktif dalam program ini menjadi stimulus positif bagi siswa untuk mengembangkan motivasi intrinsik dan keterlibatan belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan angket yang disebarkan sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan belajar, diketahui bahwa sebelum program dimulai, siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Namun, setelah mengikuti kegiatan selama satu bulan, seluruh peserta menunjukkan perubahan sikap belajar yang positif lebih aktif, mandiri, dan bersemangat dalam belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa dengan rata-rata Motivasi belajar meningkat sebesar 32% sedangkan Keaktifan belajar meningkat sebesar 40%. Persentase ini menunjukkan bahwa program *Bimbel Anak Cerdas* memberikan dampak positif terhadap semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program bimbingan belajar efektif sebagai bentuk intervensi pendidikan di wilayah dengan keterbatasan akses. Peningkatan ini terjadi karena program kegiatan bimbingan belajar ini mampu menjadi fasilitator dalam membangkitkan semangat belajar.

Antusiasme peserta terlihat dari kedatangan mereka yang sering kali lebih awal dari jadwal kegiatan. Mereka datang

dengan perlengkapan belajar seadanya, namun penuh semangat dan rasa ingin tahu. Kegiatan rutin dilaksanakan 1–2 kali seminggu, dengan fokus pada membantu anak menyelesaikan tugas sekolah, latihan membaca pemahaman, diskusi soal, hingga menggambar sebagai bentuk ekspresi diri (Fatmawati et al., 2023).

Beberapa Perubahan yang dialami selama pelaksanaan program, khususnya terkait motivasi dan keaktifan belajar siswa, meliputi:

- a. Siswa yang semula pasif mulai aktif bertanya dan menjawab dalam kegiatan belajar.
- b. Meningkatnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas tanpa menyalin dari teman.
- c. Terbentuk dinamika belajar kelompok yang positif, ditandai dengan saling membantu dan berdiskusi.
- d. Munculnya orientasi masa depan, ditunjukkan dengan adanya siswa yang menyampaikan keinginan menjadi guru atau meniru peran mahasiswa pembimbing.

Dalam program ini, siswa diberi ruang untuk menyampaikan pendapat, merasa mampu menyelesaikan tugas, dan mendapatkan dukungan dari fasilitator. Kondisi ini mendorong munculnya motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri.

Keaktifan ini dipicu oleh suasana belajar yang ramah dan menyenangkan. Mahasiswa menggunakan metode kuis, permainan edukatif, dan diskusi terbuka untuk menciptakan pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini membuat anak merasa nyaman dan percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan.

Motivasi dan keaktifan belajar memiliki hubungan yang erat; siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, dan keaktifan dalam belajar dapat memperkuat motivasi internal. Mahasiswa sebagai fasilitator berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Sesuai teori konstruktivisme sosial Vygotsky, interaksi dengan pihak yang lebih kompeten membantu siswa mencapai zona perkembangan proksimal (ZPD). Melalui

bimbingan yang terarah, potensi belajar siswa dapat berkembang secara optimal, baik dari aspek motivasi maupun keaktifan.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bimbingan belajar sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa menjadi 86% dan keaktifan siswa menjadi 80%. Dengan dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, diharapkan upaya peningkatan kualitas pendidikan di desa seperti Pulau Kedundung tidak hanya bergantung pada program jangka pendek seperti KKN, tetapi menjadi gerakan kolektif yang berkelanjutan, adil, dan berpihak pada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, D., Nugraheni, D., & Ramadhani, T. (2023). *Efektivitas bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(2), 123–135.
- Hasanah, U., Fitriani, R., & Wahyuni, L. (2022). *Analisis peran lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa di daerah tertinggal*. Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 9(1), 45–55.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil pendidikan nasional tahun 2020*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lailatuzzahro, N., Mulyani, S., & Arifin, A. (2022). *Peran komunitas lokal dalam mendukung keberhasilan program pendidikan*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(3), 76–84.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.
- Putra, A. H., & Santosa, B. (2021). *Pemetaan kualitas pendidikan dasar di wilayah terpencil*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 20(3), 207–215.
- Syafril, H., & Nuraini, D. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dari keluarga prasejahtera*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 8(2), 87–94.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*.
- Yuliani, E. (2021). *Strategi belajar yang menyenangkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(2), 112–121.